

Peran khusus tokoh 'Anjing' dalam cerpen Kisah Lelaki tua dan seekor anjing

Mekar Puspa Widiastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157456&lokasi=lokal>

Abstrak

Zhang Xianliang adalah satu dari banyak sastrawan Cina yang terkenal di mancanegara dan banyak karyanya yang telah diterjemahkan ke bahasa Inggris, salah satunya adalah cerpen 'Kisah Lelaki Tua dan Seekor Anjing' (Xinglaohan he Gou de Gushi) oleh Beatrice Spade. Hal ini menunjukkan bahwa cerpen tersebut diakui dan diminati oleh pembaca di mancanegara, setidaknya oleh para pembaca yang berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia (edisi berbahasa Indonesia diterjemahkan oleh Iwan Fridolin). Cerpen 'Kisah Lelaki Tua dan Seekor Anjing' menarik karena menampilkan tokoh bukan berwujud manusia yaitu seekor anjing. Di dalam cerpen ini tokoh 'anjing' (gou) tersebut tidak dikisahkan memiliki kemampuan khusus yang ajaib dan bisa membuatnya terkenal. Namun demikian, tokoh 'anjing' tersebut memiliki peran yang berarti dalam cerpen. Salah satu perannya yang jelas tampak adalah tokoh tersebut turut menentukan jalan cerita atau alur cerpen, yaitu kematian tokoh 'anjing' mengakibatkan kematian tokoh utamanya yaitu Xing Tua (Xinglaohan). Ciri inilah yang membedakannya dari cerpen-cerpen lain dalam buku 'Kisah Lelaki Tua dan Seekor Anjing: Kumpulan Cerita Pendek Cina Kontemporer' yang menampilkan tokoh-tokoh berwujud manusia saja. Berangkat dari ciri itu saya berasumsi bahwa tentunya tokoh 'anjing' dalam cerpen ini memiliki peran khusus yang tidak bisa digantikan oleh tokoh berwujud lain seperti manusia. Dengan demikian, permasalahan yang hendak saya angkat dalam skripsi ini adalah: peran khusus apa saja yang dimiliki tokoh 'anjing' dalam cerpen 'Kisah Lelaki Tua dan Seekor Anjing'.